

SKRIPSI

**PELELANGAN TERHADAP OBJEK HAK TANGGUNGAN
AKIBAT DEBITUR WANPRESTASI YANG DILAKUKAN PADA
BANK NAGARI CABANG UTAMA PADANG**

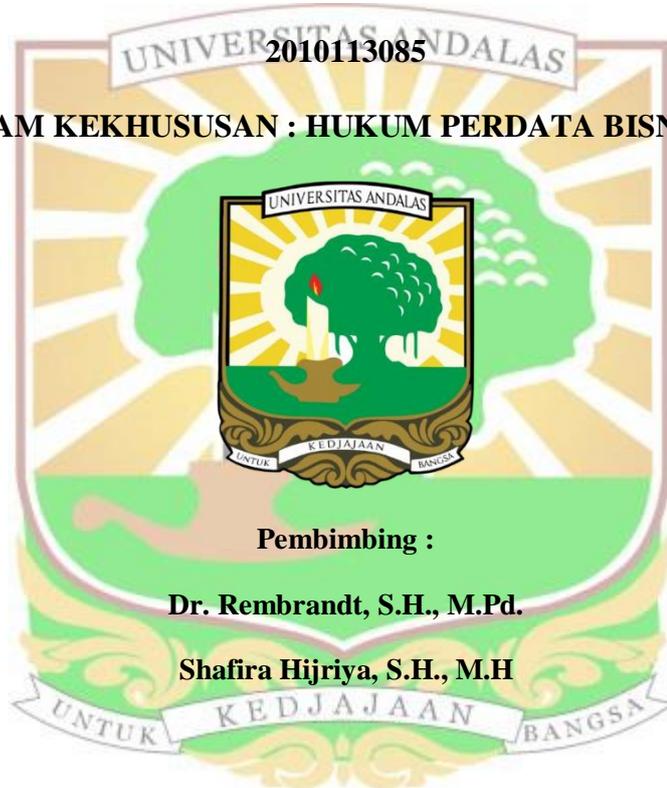
*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Rangka Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum*

Oleh:

VANYA NAILA

2010113085

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA BISNIS (PK II)



Pembimbing :

Dr. Rembrandt, S.H., M.Pd.

Shafira Hijriya, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

No. REG : 24/PK-II/V/2024

**PELELANGAN TERHADAP OBJEK HAK TANGGUNGAN AKIBAT
DEBITUR WANPRESTASI YANG DILAKUKAN PADA BANK NAGARI
CABANG UTAMA PADANG**

(Vanya Naila, 2010113085, Rembrandt, Shafira Hijriya, Fakultas Hukum Universitas
Andalas, 70 halaman, 2024)

ABSTRAK

Pelelangan adalah kegiatan transaksi atau jual-beli yang terbuka secara umum yang disertai dengan penawaran harga secara tertulis maupun lisan yang semakin meningkat atau menurun untuk mencapai harga tertinggi, yang didahulukan dengan adanya pengumuman lelang. Eksistensi dari lelang hak tanggungan ini berperan sebagai pelunasan hutang debitur yang melakukan perbuatan wanprestasi pada perjanjian kredit dengan pihak bank. Namun, dalam pelaksanaannya kerap kali ditemukan debitur yang enggan dalam memberikan jaminannya berupa tanah yang telah dibebankan sebagai hak tanggungan untuk pelunasan hutangnya terhadap bank. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan: 1) Bagaimana proses pelelangan terhadap objek hak tanggungan akibat debitur wanprestasi yang dilakukan pada Bank Nagari Cabang Utama Padang, 2) Apa saja kendala-kendala dalam pelelangan terhadap objek hak tanggungan akibat debitur wanprestasi yang dilakukan pada Bank Nagari Cabang Utama Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris, yakni dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan, penulisan pada penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapannya untuk mekanisme lelang, bank terlebih dahulu menginfokan kepada debitur yang melakukan perbuatan wanprestasi terhadap perjanjian kredit bahwa jaminan miliknya akan dilakukan lelang, lalu pihak bank akan mendaftar lelang terhadap hak tanggungan kepada KPKNL yang disertai dengan kelengkapan-kelengkapan dokumen sebagai syarat sah untuk diterbitkannya jadwal lelang, setelah diadakannya lelang dan jaminan milik debitur laku terjual oleh pemenang lelang, maka Badan Pertanahan Nasional akan melakukan balik nama atas pemenang lelang terhadap sertifikat Hak Milik atas tanah milik debitur. Adapun kendala yang dialami dari proses pelelangan tersebut adalah adanya gugatan dari pihak debitur kepada bank yang hendak melakukan lelang terhadap jaminan milik debitur guna menunda-nunda dari proses eksekusi lelang hak tanggungan.

Kata Kunci : Lelang, Hak Tanggungan, Wanprestasi